

## ABSTRAK

Annisaul Fadhilah 2022, *Penerapan Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VII di MTs Negeri 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing : Hj. Kristanti Ayuanita, M.Pd.

Kata Kunci : *Cooperative Learning, Keterampilan Menyimak*

Metode *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Pada proses pembelajaran siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Pamekasan guru menerapkan model *Cooperative Learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Bagaimana penerapan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Pamekasan; *Kedua*, Apa saja hambatan penerapan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Pamekasan; *Ketiga*, Bagaimana cara guru mengatasi hambatan yang terjadi pada penerapan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif, pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan langkah-langkah yaitu; mengamati penerapan *Cooperative Learning* dalam pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Indonesia, wawancara pada guru tentang penerapan *Cooperative Learning*, menyimpulkan. Informannya adalah guru dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama*, penerapan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Pamekasan diterapkan oleh guru dengan membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. *Kedua*, hambatan yang sering terjadi saat penerapan model *Cooperative learning* di kelas VII di MTs Negeri 2 Pamekasan adalah ada beberapa siswa yang kurang aktif atau tidak berkontribusi dalam kelompok; *Ketiga*, cara guru mengatasi hambatan yang terjadi yaitu dengan membagi bagian-bagian perindividu dalam tugas kelompok, dimana nantinya semua anggota kelompok dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, selain itu guru juga melakukan pendampingan secara langsung sehingga siswa mau tidak mau harus aktif.